

Metode Pembelajaran Aktif: Partisipasi Siswa Lebih Penting dari Sekadar Mendengarkan

Shilfina Hidayah

program studi Bahasa dan Sstra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *shilfinahidayah@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran Aktif, Partisipasi Siswa, Metode Pembelajaran, Kreativitas, Kolaborasi

Keywords:

Active Learning, Student Participation, Learning Methods, Creativity, Collaboration

ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan efektivitas pendidikan dibandingkan dengan metode tradisional yang lebih pasif. Pembelajaran aktif, yang melibatkan interaksi, kolaborasi, dan penerapan langsung, memberikan pendekatan yang lebih efektif untuk memotivasi dan melibatkan siswa. Melalui berbagai metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi, siswa tidak hanya dapat bekerja lebih keras tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang penting. Dengan merangkum berbagai studi kasus dan contoh kehidupan nyata, artikel ini menunjukkan bagaimana pembelajaran aktif dapat

diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar.

ABSTRACT

This article discusses the importance of active learning methods to increase educational effectiveness compared to more passive traditional methods. Active learning, which involves interaction, collaboration, and hands-on application, provides a more effective approach to motivating and engaging students. Through a variety of methods such as group discussions, project-based learning, and simulations, students can not only work harder but also develop important critical and creative thinking skills. By summarizing various case studies and real-life examples, this article shows how active learning can be effectively integrated into the curriculum and have a significant positive impact on the teaching and learning process.

Pendahuluan

Metode pengajaran tradisional adalah metode pengajaran yang mana guru lebih berperan daripada murid. Metode ini masih memegang pada prinsip-prinsip pembelajaran zaman dahulu yaitu guru menerangkan materi maupun informasi-informasi dan murid menerimanya secara pasif. Sehingga metode ini kurang menjadikan murid menuju lebih baik dan murid kurang terlibat ketika proses pembelajaran berlangsung dan hal ini dapat menjadikan murid kurang mempunyai keinginan untuk belajar (Lust dkk. dalam Andriani dkk., 2023). Salah satu masalah terbesar yang dihadapi siswa adalah kebosanan selama kelas. Hal ini biasanya terjadi karena proses pembelajaran yang membosankan. Siswa merupakan sumber daya yang penting dan terpenting dalam proses Pendidikan formal. Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan subyek utama. Pelajar atau subjek belajar adalah siswa. Belajar mengajar merupakan proses yang menciptakan interaksi (Djamarah dalam Andriani dkk., 2023)

Sub Pendahuluan

Di sisi lain, konsep pembelajaran aktif didefinisikan sebagai kegiatan pendidikan yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mencakup semua aspek kehidupan dan berpusat pada perilaku siswa selama proses pembelajaran. .giat belajardidefinisikan sebagai kegiatan pendidikan yang mencakup semua aspek kehidupan dan berpusat pada perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pendidik harus melakukan inovasi untuk mengetahui beberapa model pembelajaran untuk membelajarkan kegiatan lebih bervariasi dan tidak monoton. Agar pelaksanaan proses pembelajaran efektif pendidik perlu melakukan inovasi. proses pembelajaran , model pembelajaran hendaknya melibatkan siswa secara aktif , dimana siswa dinilai berdasarkan karakteristik belajarnya yang bersifat individual.

Pembelajaran aktif lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode yang lebih pasif karena siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga bisa meningkatkan motivasi belajar karena dia ikut andil dalam prosesnya. Salah satu bentuk partisipasi siswa yaitu aktivitasnya dalam berfikir dan berdiskusi sehingga siswa bisa memahami secara mendalam materi yang akan diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran aktif ini juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa lewat pengalaman nyata, pemahaman materi, pemecahan masalah dengan berdiskusi yang mana diskusi ini dapat mengembangkan cara berpikir mereka, lalu juga menumbuhkan keterampilan berkomunikasi siswa.

Pembahasan

Pembelajaran aktif merupakan metode pembelajaran yang mana siswa diminta untuk lebih berkontribusi dalam proses pengajaran, baik sesama siswa maupun dengan pengajar. Pembelajaran ini dianggap lebih efektif karena banyak memberikan dampak positif pada siswa dan juga melatih kemampuan berfikir masing-masing. Pembelajaran aktif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yaitu sebagai berikut (Samadhi dalam Rachmah STKIP Pasundan Cimahi, t.t.):

- 1) Fokus proses pembelajaran bukan pada guru dalam menyampaikan informasi, tetapi pada pengembangan kemampuan berpikir analitis dan kritis terkait topik atau masalah yang sedang dibicarakan.
- 2) Siswa menyiapkan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk mendengarkan.
- 3) Berfokus pada eksplorasi nilai dan sikap terhadap materi
- 4) Siswa akan dituntut untuk mengamati, melakukan evaluasi dan berfikir kritis selama proses pembelajaran.
- 5) Dalam proses pembelajaran akan terjadi umpan balik dengan cepat

Metode pembelajaran aktif bisa diaktualisasikan melalui beberapa bentuk. Seperti halnya diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, simulasi, permainan peran, dan studi kasus. Lalu mengapa pembelajaran aktif dikatakan metode yang efektif? Karena sudah pasti dalam pembelajaran ini siswa ikut terlibat dan termotivasi, selain itu siswa juga bisa mendapat dorongan pemahaman yang lebih dalam, dan juga meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Menurut Hamdayama, metode diskusi merupakan salah satu bentuk pendidikan dimana peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan, suatu pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis, kemudian mereka berdiskusi dan menyelesaikannya bersama-sama. Langkah Pembahasan dibagi

menjadi tiga bagian yaitu Pembahasan Persiapan, Pembahasan Pelaksanaan, dan Pembahasan Akhir (Hamdayama dalam Maulidah & Yunus, 2023).

Implementasi Metode Pembelajaran Aktif di Kelas

Tantangan dan Solusi

Ada beberapa tantangan yang mungkin akan dihadapi untuk merealisasikan metode pembelajaran ini. Diantaranya yaitu pembelajaran aktif akan sering memakan waktu karena penyiapan kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk menyatakan pendapat. Untuk itu Solusi yang bisa diterapkan yaitu guru harus efektif dalam mengatur waktu, memprioritaskan kegiatan yang paling penting dan menggunakan teknologi untuk mempercepat proses belajar. Tantangan yang kedua yaitu Kurangnya sumber daya dapat menghambat implementasi metode pembelajaran aktif yang memerlukan bahan-bahan dan media yang beragam. Dan tantangan ini bisa diatasi dengan perlunya kreativitas guru dalam menggunakan sumber daya yang tersedia dan memanfaatkan teknologi untuk mengakses sumber daya yang lebih luas.

Strategi untuk Penerapan

Konsep strategi untuk mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar ada beberapa pengertian sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran adalah keputusan guru untuk menggunakan keterampilan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan(Karismanto dalam Fitriyani Toyiba, t.t.).
- 2) Strategi pembelajaran merupakan suatu garis besar sarana untuk mengatur proses kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Dalam proses pembelajaran, strategi merupakan rencana yang disusun secara cermat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
- 4) Strategi adalah pola umum perilaku yang digunakan guru dan siswa untuk mencapai pembelajaran. Pola ini menunjukkan jenis dan urutan tindakan yang ditunjukkan guru dan siswa dalam peristiwa pembelajaran yang berbeda.

Studi Kasus dan Contoh Nyata

Studi Kasus 1: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di Dua Sekolah

Sebuah penelitian yang dilakukan di dua sekolah di Indonesia melibatkan 100 siswa untuk mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran aktif. Penelitian ini menemukan bahwa:

- 1) Peningkatan Keterlibatan Siswa: Dengan menggunakan strategi seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

- 2) Peningkatan Pemahaman Konsep: Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam.
- 3) Keterampilan Sosial: Metode pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar bekerja dalam tim dan berkomunikasi dengan baik, yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial mereka.

Studi Kasus 2: Pembelajaran IPS dengan Metode Aktif

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), metode aktif juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa:

1. Analisis Kasus: Siswa diminta untuk menganalisis kasus dan membuat keputusan, yang mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada semangat dan motivasi belajar siswa.
2. Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis: Metode ini membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis saat mereka dihadapkan pada tantangan nyata dalam pembelajaran.

Studi Kasus 3: Pembelajaran Matematika di Madrasah Tsanawiyah

Sebuah studi lain meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pengajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Diskusi Kelompok dan Permainan Matematika: Penggunaan strategi ini meningkatkan motivasi siswa serta pemahaman konsep matematika.
2. Kendala Implementasi: Meskipun metode ini efektif, penelitian juga mencatat kendala seperti kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai, serta tantangan dalam mengelola kelas yang lebih aktif.

Kesimpulan

Dari berbagai studi kasus tersebut, jelas bahwa metode pembelajaran aktif sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman konsep, dan keterampilan sosial. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar-mengajar, pendidikan dapat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Penerapan metode ini tidak hanya memperbaiki hasil belajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Hal ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dianggap bermasalah untuk dibahas dan diselesaikan secara kooperatif. Selain itu, diamati bahwa tiga tahap wacana adalah persiapan wacana, pelaksanaan wacana.

Saran

Pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi, kolaborasi, dan penerapan langsung memberikan pendekatan yang lebih efektif untuk memotivasi dan melibatkan siswa dalam proses belajar. Metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Integrasi pembelajaran aktif ke dalam kurikulum

dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Oleh karena itu sebaiknya beberapa penerapan harus mulai diterapkan mulai dari hal-hal kecil.

Daftar Pustaka

- Andriani, Yusna, Yosi Romadona, Eka Pratiwi Estiningtias, & Anita Satriani. (2023). Interaksi Guru dan Siswa: Analisis Mendalam terhadap Kurangnya Motivasi Belajar di Kelas Akibat Metode Pengajaran Tradisional Andriani¹, Yusna², Yosi romadona³Eka PratiwiEstiningtias⁴, Anita Satriani⁵. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 440–446. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i3.496>
- Fitriyani Toyiba, N. (t.t.). *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MADRASAH IBTIDAIYAH*.
- Hidayat, M. I., Muthmainnah, R. N., & Ismah, I. (2020, December). Pengaruh Metode Kuis Berbantuan Quizizz Terhadap Partisipasi Siswa Kelas XI Dalam Merefleksikan Pembelajaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).
- Maulidah, N. A., & Yunus, Muh. (2023). PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 234–240. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i2.2612>
- Rachmah STKIP Pasundan Cimahi, H. (t.t.). *STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DI SEKOLAH DASAR*.
- Rosyid, M. K., Faizin, M. S., Nuha, N. U., & Arifa, Z. (2019). Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. *Lisania; Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 1-20. <http://repository.uin-malang.ac.id/5179/>
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif question student have untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematik siswa SMK. *Jurnal Cendekia*, 3(1), 139-148.